

Pelajar Muhammadiyah Sumut Menolak Pembongkaran Masjid Al-Ikhlas di Kota Medan

Minggu, 08-01-2012

Medan – (06/ 01/2012) Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sumatera Utara bersama Aliansi Umat Islam Bersatu sekaligus ormas Islam Sumatera Utara menggelar Aksi di depan kantor Walikota Medan. Adapun maksud dan tujuan dalam aksi tersebut yaitu agar pihak pemerintah membangun kembali rumah peribadahan umat Islam atau Masjid Al-Ikhlas di Jalan Timor Medan yang dirobohkan lebih dari 6 bulan yang lalu.

“Sampai sekarang ini pihak pemerintahan belum bisa menjelaskan status hukum mesjid tersebut. Kabar yang beredar saat ini bahwa tanah tersebut akan dibangun sebuah perusahaan bagi pengembang”, demikian yang disampaikan Oleh Muhammad Iqbal lewat rilis yang disampaikannya ke bagian redaksi. “Seharusnya bangsa ini yang mayoritas sebagai umat islam harus bisa menjaga dan melastarikan Rumah Peribadatan bagi kaum muslimin, tapi yang kita lihat malah sebaliknya. pemerintah mengutamakan pengembangan perusahaan dan menyingkirkan mesjid mesjid yang ada di perkotaan, ungkap Iqbal.

Kita sebagai Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang akan mengurus bangsa ini akan datang wajib menyikapi hal tersebut. Jangan sampai bangsa yang sudah bobrok ini akan diwariskan kepada kita, sehingga kita merasakan tanggungan beban yang sangat besar nantinya. Sah - sah saja jika pemerintah Kota Medan ingin membangun usaha di tiap daerah, tetapi juga tidak bisa mengabaikan tempat ibadah bagi umat muslim, tambahnya.

Setelah mengadakan Sholat Ashar berjama'ah di depan pintu Wali Kota Medan. Kehadiran Aksi tersebut disambut oleh sekretaris daerah kota Medan. Pihak Pemko sendiri Akan berjanji dalam waktu dekat akan memproses segala alur yang menyebabkan mesjid itu dirubuhkan. Pernyataan pihak Walikota Medan tersebut langsung ditanggapi oleh Amirullah Hidayat selaku Alumni IPM Sumatera Utara yang mengatakan bahwa kalau tidak ada tanggapan yang serius dari pemerintah, maka organisasi otonom Muhammadiyah di Sumatera Utara akan membawa masa yang lebih besar lagi dan akan menutup jalan – jalan di kota Medan. “Harga Mati agar Masjid dibangun kembali”, ujarnya.